

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah mengubah model bisnis dan keuangan secara global, memaksa bisnis menghadapi tantangan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Selama pandemi, para pemimpin bisnis, termasuk para *Chief Executive Officer (CEO)*, menghadapi tekanan yang luar biasa dalam mengelola keuangan perusahaan mereka dan membuat keputusan yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di tengah ketidakpastian dan risiko yang besar.

Keputusan struktur modal perusahaan sangat penting dalam menghadapi kesulitan keuangan ini karena mempengaruhi kemampuan dari kinerja perusahaan untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Muslimah et al., 2020). Struktur modal yang optimal dapat memberikan keunggulan kompetitif serta stabilitas keuangan (Octavus & Adiputra, 2020), tetapi struktur modal yang tidak efektif dapat meningkatkan risiko keuangan dan membatasi fleksibilitas operasional.

Bagi investor struktur modal menjadi perhatian penting saat menilai posisi keuangannya. Gambaran tentang risiko dan peluang investasi di perusahaan tertentu dapat diberikan kepada investor dengan kebijakan struktur modal yang sesuai. Tingkat minat dan kepercayaan investor dalam berinvestasi di institusi dapat dipengaruhi oleh pengambilan keputusan struktur modal yang efisien oleh *CEO*.

Peran *CEO* sangat penting dalam keputusan struktur modal. Sebagai pemimpin utama perusahaan, *CEO* memiliki kendali atas keberhasilan keseluruhan perusahaan (Putra & Bimo, 2022). Mereka bertanggung jawab atas strategi keuangan dan berhak memutuskan kebijakan struktur modal yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, perlu diingat peran *gender* dan latar belakang pendidikan *CEO* dapat memengaruhi perspektif dan preferensi mereka saat membuat keputusan struktur modal.

Pertama-tama, jenis kelamin *CEO* sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Setiawan & Navianti (2020) ada perbedaan dalam perilaku keuangan dan preferensi antara pria dan wanita. Kepemimpinan yang dipegang wanita lebih konservatif dalam mengambil risiko dan fokus pada tujuan jangka panjang, sedangkan menurut De Silva & Banda (2022) pria lebih cenderung agresif dalam mengambil risiko dan fokus pada tujuan jangka pendek. Menurut Suherman et al. (2021) *CEO* perempuan memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko dan sensitif pada tindakan berisiko yang berpotensi membahayakan kondisi keuangan perusahaan.

Perbedaan ini dapat berdampak pada keputusan *CEO* untuk menggunakan utang atau modal. *CEO* wanita mungkin menyukai kebijakan struktur modal yang lebih konservatif dan mengandalkan modal mereka sendiri untuk mengurangi risiko keuangan, tetapi *CEO* pria mungkin lebih bersedia mengambil risiko dengan memanfaatkan lebih banyak utang untuk keuntungan pajak atau prospek pertumbuhan (Minh Ha et al., 2021).

Kedua, latar belakang pendidikan *CEO* memiliki peran yang penting dalam keputusan struktur modal. Menurut Chua et al (2020) *CEO* dengan pendidikan yang tinggi kurang menghindari risiko. Sedangkan menurut Ghardallou et al. (2020) *CEO* dengan latar pendidikan keuangan, administrasi bisnis, ekonomi atau akuntansi bisa meningkatkan kinerja keuangan. *CEO* dengan latar pendidikan tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik tentang instrumen keuangan, analisis risiko, dan dampak keuangan dari keputusan struktur modal yang berbeda. Menurut Suherman et al. (2023) *CEO* dengan pendidikan tinggi memiliki pengetahuan, perspektif, dan kemampuan untuk memahami konsep teknis. Sesuai dengan teori manajemen atas Hambrick & Mason (1984) mereka dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk membuat penilaian yang lebih masuk akal dan diperhitungkan saat menghadapi kesulitan keuangan.

CEO dengan pendidikan dari universitas terkemuka bisa menjadi pemimpin yang mendapat manfaat dari pengetahuan mendalam dan pemahaman tentang manajemen keuangan dan strategi bisnis yang baik (Rakhmayil & Yuce, 2009). Mereka memiliki pengetahuan akademik yang kuat di bidang keuangan,

akuntansi, atau manajemen bisnis. Mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menangani kesulitan keuangan di tingkat perusahaan yang tinggi berkat pengalaman dan pengetahuan mereka (Suherman et al., 2023).

Temuan penelitian pada *CEO gender* terhadap pengambilan keputusan struktur modal yang dilakukan oleh Diantini (2022), García & Herrero (2021), Setiawan & Navianti (2020) menemukan perempuan berhubungan negatif signifikan dengan utang menunjukkan perempuan lebih cenderung untuk mengambil keputusan yang minim risiko. Sedangkan penelitian oleh Hayong & Pandin (2023), Kaur & Singh (2020). Septiawan et al. (2022) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan pada struktur modal.

Temuan penelitian selanjutnya ada pada *CEO education* terhadap pengambilan keputusan struktur modal yang telah dilakukan oleh Grabinska et al. (2021), Lin et al. (2020), Minh Ha et al. (2021), Rakhmayil & Yuce (2009), Ting et al. (2015), menemukan bahwa *CEO* dengan tingkat pendidikan yang tinggi, gelar Magister Administrasi Bisnis dan lulus dari universitas termuka memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *leverage*. Sedangkan penelitian oleh De Silva & Banda (2022), Kaur & Singh (2020). menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sejauh ini, penelitian terdahulu lebih cenderung mengeksplorasi pengaruh pendidikan *CEO* secara umum terhadap struktur modal perusahaan tanpa memperhatikan perbedaan pendidikan spesifik *CEO*, seperti gelar keuangan, ekonomi, atau lulusan dari universitas termuka, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan struktur modal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh *CEO education* dan *CEO gender* dalam menentukan pengambilan keputusan struktur modal. Praktisi bisnis dan pembuat keputusan akan mendapat manfaat dari mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan dan peran *CEO gender* dapat memengaruhi preferensi keuangan dan strategi untuk mengatasi tantangan keuangan ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan membuka peluang untuk studi masa depan tentang peran *gender* dan latar belakang pendidikan dalam konteks keuangan dan bisnis secara umum. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan ukuran *CEO education* dengan mensintesis empat *proxy* dari beberapa penelitian sebelumnya seperti tingkat pendidikan *CEO*, gelar tertinggi *CEO* dari universitas terkemuka di luar negeri, gelar tertinggi *CEO* dari universitas terkemuka di dalam negeri, dan latar jurusan pendidikan *CEO* dalam pengambilan keputusan struktur modal. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan, investor, dan pengambil keputusan keuangan dalam memahami bagaimana latar belakang pendidikan *CEO* dapat memengaruhi strategi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya pendidikan yang relevan dalam konteks eksekutif.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Beberapa isu yang perlu ditentukan dan dirumuskan untuk penelitian ini adalah keputusan struktur modal *CEO* serta pengaruh peran *gender* dan latar belakang pendidikan mereka. Uraian lebih lengkap tentang masalah penelitian disajikan di bawah ini:

1. Apakah *CEO gender* berpengaruh negatif terhadap keputusan struktur modal perusahaan?
2. Apakah *CEO education* berpengaruh positif terhadap keputusan struktur modal perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara lebih spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *CEO gender* terhadap keputusan struktur modal perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *CEO education* terhadap keputusan struktur modal perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian dapat membantu dewan manajemen dalam merancang kebijakan dan strategi keuangan yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Bisnis dapat menghadapi tantangan ekonomi dan risiko keuangan yang lebih rendah dengan mempertimbangkan *CEO education* dan *CEO gender* selama proses pengambilan keputusan mengenai struktur modal.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di kalangan investor. Posisi keuangan perusahaan di pasar dapat diperkuat dengan pengambilan keputusan struktur modal yang bijak dan berorientasi pada pertumbuhan yang memacu minat investor untuk berinvestasi di bisnis tersebut.

2. Bagi Investor

- a. Penelitian ini akan menawarkan dukungan empiris untuk dampak *CEO gender* dan *CEO education* pada keputusan struktur modal. Hal ini dapat membantu investor dalam membuat lebih banyak keputusan investasi berbasis data dan bukti, sehingga menurunkan risiko investasi.
- b. Investor memiliki kesempatan untuk memilih berinvestasi dalam bisnis dengan kebijakan struktur modal yang efektif dan berorientasi pada pertumbuhan.

3. Bagi Ilmu Akademis

- a. Penelitian ini akan menambah literatur *Upper Echelons Theory*, khususnya terkait dengan *CEO gender* dan *CEO education* dalam kaitannya keputusan struktur modal perusahaan.
- b. Temuan penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan model pengambilan keputusan struktur modal yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor latar belakang *education* dan peran *gender* dalam penelitian ini.